

ABSTRAK

Tata letak fasilitas merupakan sebagai kumpulan unsur-unsur fisik yang diatur mengikuti aturan atau logika tertentu. Unsur-unsur fisik dapat berupa mesin, peralatan, bangunan, dan sebagainya. Tata letak gudang yang kurang baik dapat mengakibatkan aliran bahan yang kurang teratur sehingga dapat menimbulkan banyak masalah seperti salahnya pengambilan *raw material*, *raw material* yang tidak tertata dengan baik, gudang menjadi berantakan dan masih banyak lagi masalah yang akan terjadi. PT Hotmal Jaya Perkasa (PT. HJP) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelapisan bahan logam di Indonesia. Dalam pengamatan yang dilakukan untuk penempatan produk *raw material*, gudang masih belum teratur atau masih kurang rapi dalam melakukan penyusunan produk, sehingga hal seperti ini menyebabkan terjadinya banyak masalah dalam waktu pengambilan produk di suatu area gudang dan menyulitkan pekerja, kepala gudang dalam melakukan pengecekan barang yang akan di produksi. Kondisi lain juga terdapat pada penempatan produk dalam suatu area yang kurang tepat, dimana seharusnya barang yang memiliki frekuensi pengiriman terbanyak dan yang sering keluar-masuk didekatkan dengan pintu keluar. Metode yang digunakan dalam pengeolahan pergudangan adalah pendekatan *shared storage* dimana produk yang memiliki frekuensi pengiriman terbanyak dan yang sering keluar masuk didekatkan dengan pintu masuk untuk meminimalisasi jarak perpindahan *material handling*. Hasil dari pendekatan *shared storage* dapat Tata letak usulan memiliki total jarak tempuh yang lebih kecil dari pada tata letak awal dengan perbaikan susunan media penyimpanan. Total jarak tempuh tata letak awal adalah sebesar 1656 meter. Total jarak tempuh tata letak usulan adalah sebesar 960,5 meter. Terjadi selisih nilai total jarak tempuh sebesar 695,5 meter dari total jarak tempuh awal. Hal ini berarti tata letak usulan dapat memperpendek jarak tempuh yang dilalui oleh karyawan gudang dalam mengambil barang

Kata Kunci: Gudang, Metode *Shared Storage*, Usulan Tata Letak Gudang, Manufactur, Logam, Bahan Baku

ABSTRAK

Facility layout is a collection of physically arranged elements. Physical elements can use machines, tools, buildings, etc. The unfavorable layout of the warehouses can lead to the flow of less organized materials which can cause many problems such as the misuse of raw material, raw materials that are not well ordered, the warehouse becomes messy and many more problems will occur. PT Hotmal Jaya Perkasa (PT HJP) is one of the companies engaged in the field of metal coating in Indonesia. In the observations made for the placement of raw material products, the warehouse is still not organized or neatly in the preparation of the product, so things like this cause many problems in the timing of the product in a warehouse area and make it difficult for workers, the head of the warehouse in checking the goods will be in production. Other conditions also exist in the placement of products in an area that is less precise, which should be goods that have the highest frequency of delivery and are often in and out closer to the exit. The method used in warehouse management is the shared storage approach where the product that has the highest frequency of delivery and which is often in and out is brought close to the entrance to minimize moving material handling distance. The result of the shared storage approach can be that the proposed layout has a total mileage that is smaller than the initial layout with the improvement of the storage media structure. The total first layout distance is 1656 meters. The total distance of the proposed layout is 960,5 meters. There is a difference in total mileage value of 695,5 meters from the total initial mileage. This means the proposed layout can shorten the distance traveled by the warehouse employees in picking up the goods.

Keywords: Warehouse, Shared Storage Method, Proposed Warehouse Layout, Manufactur, Metal, Raw Material